Name : Amirah Maudy Zhafira Syamsul

NIM : 105351112919

Class/Semester : BG6F/Semester 6

Courses : Intercultural Communication

Bagaimana sikap dan tanggungjawab kita Ketika para pengungsi tersebut ada disekitaran kita?

Tanggapan saya ketika para pengungsi berada disekitaran saya, saya piker akan lebih baik bila kita bergotong royong untuk membantu para pengungsi tersebut dan tidak membedakan-bedakan bagaimana dia dan darimana dia berasal. Namun, jika bergotong royong saja sulit dilakukan apalagi pada saat masa pendemi sekarang maka opsi lainnya yaitu kita kembalikan pada negara.

Pemerintah mempunyai salah satu tempat untuk para pengungsi dan gelandangan di daerah Surabaya yang berrrnama LIPANSOS (Lingkungan Pondok Sosial). Menurut saya ini salah satu langkah yang sangat baik dari pemerintah untuk mengurangi angka kemiskinan di Indonesia yang sudah tinggi dari dulu. Di LIPANSOS inilah para pengungsi bisa mendapatkan tempat tinggal yang nyaman dan juga dirawat kesehatannya oleh pemkot.

Penghuni LIPANSOS sekarang sudah lebih dari 1000 orang yang pertama, berisi psikotik atau orang-orang yang kejiwaannya terganggu (ODGJ/Orang Dengan Gangguan Jiwa). LIPANSOS memberikan terapi untuk ODGJ, dan penghuninya dipisahkan antara pria dan wanita. Kedua, pria dan wanita yang umum seperti pengungsi dan geladangan usia produktif, biasanya diberi pengarahan agar bisa mandiri. Di LIPANSOS, sel/ kamar mereka terpisah. Ketiga, lansia yang biasanya sudah tidak berkeluarga lagi dan hidup sendiri. Akhirnya ditampung oleh negara di LIPANSOS, dirawat sampai akhir hayatnya. Dan saat meninggal, dimakamkan di pemakaman T4 (Temoat Tinggal Tidak Tetap) yang tempatnya berbentuk pemakaman pada umumnya hanya saja pemakaman ini tidak ada nisannya.

LIPANSOS tetap terbuka bagi semua pihak yang ingin berbuat baik. Dan Lipansos bisa menyesuaikan ke anggaran dari donator. Kita bisa membantu dengan membuat poster dan mngunggahnya di berbagai sosial media untuk membantu para pengungsi yang sudah tidak mempunyai rumah agar bisa merasa nyaman dan aman. Mungkin dengan beberapa barang bekas, sembako, ataupun berupa uang. Hal itu akan sangat membantu mereka bertahan hidup, dari yang semulanya tidak ada menjadi ada.